

## **BAB 1**

### **A. LATAR BELAKANG**

Dalam kehidupannya, manusia melakukan berbagai aktivitas untuk memenuhi kebutuhannya, baik itu kebutuhan fisik, mental, spiritual dan sosial misalnya bekerja, olahraga, beraktivitas sosial, beribadah, dan lain lain. Aktivitas yang berlebihan akan menimbulkan efek pada seseorang, seperti keluhan pada sistem otot (musculoskeletal) berupa keluhan rasa sakit, nyeri, pegal-pegal dan lain lain (Haryatno dan Kuntono, 2016).

Nyeri musculoskeletal di leher merupakan masalah kesehatan pada masyarakat modern. Sebuah studi menunjukkan prevalensi nyeri musculoskeletal pada leher di masyarakat selama 1 tahun besarnya 40% dan prevalensi ini lebih tinggi daripada wanita. Yang dimaksud dengan nyeri musculoskeletal di leher adalah rasa nyeri yang meliputi kelainan syaraf, tendon, otot, dan ligament di sekitar leher (Samara, 2017).

Gejala tersebut dapat berupa nyeri, spasme otot dan mengakibatkan keterbatasan gerak pada leher. Fisioterapi sebagai salah satu komponen penyelenggaraan kesehatan dapat berperan aktif dalam usaha mengurangi rasa nyeri, spasme, meningkatkan lingkup gerak sendi (LGS) dan mengembalikan kemampuan fungsional aktivitas pasien guna meningkatkan kualitas hidup. Fisioterapi dapat

menggunakan modalitas *Micro Wave Diathermy* (MWD), *Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation* (TENS), dan *contract relax stretching*. Dengan harapan mampu mengurangi keluhan pada penderita *Cervical Root Syndrome*.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah maka didapatkan rumusan masalah pada karya tulis ilmiah ini:

1. Bagaimana penatalaksanaan *Micro Wave Diathermy* (MWD), *Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation* (TENS) dan *contract relax stretching* dapat mengurangi nyeri pada kasus *Cervical Root Syndrome*?
2. Apakah penggunaan *Micro Wave Diathermy* (MWD), *Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation* (TENS) dan *contract relax stretching* dapat meningkatkan *Range Of Motion* (ROM) pada kasus *Cervical Root Syndrome*?
3. Apakah ada peningkatan aktivitas fungsional setelah diukur dengan menggunakan *Neck Disability Index* (NDI)?

## **C. Tujuan Penulisan**

1. Tujuan Umum

Tujuan dari penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini adalah untuk menambah pengetahuan dan prosedur penatalaksanaan pada kondisi *Cervical Root Syndrome*.

## 2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui penatalaksanaan dengan *Micro Wave Diathermy* (MWD), *Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation* (TENS) dan *contract relax stretching* pada kasus *Cervical Root Syndrome*.
- b. Untuk mengetahui manfaat *Micro Wave Diathermy* (MWD), *Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation* (TENS), dan *contract relax stretching* dapat mengurangi nyeri dan meningkatkan *Range Of Motion* (ROM) pada kasus *Cervical Root Syndrome*.
- c. Untuk mengetahui evaluasi akhir aktivitas fungsional dengan menggunakan *Neck Disability Index* (NDI).

## D. Manfaat Penulisan

### 1. Manfaat Bagi Penulis

- a. Menambah pengetahuan dan pemahaman terkait dengan modalitas *Micro Wave Diathermy* (MWD), *Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation* (TENS) dan *contract relax stretching* pada kasus *Cervical Root Syndrome*.

b. Mengetahui manfaat *Micro Wave Diathermy* (MWD), *Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation* (TENS), dan *contract relax stretching* pada pengurangan nyeri, peningkatan *Range Of Motion* ROM yang dapat meningkatkan aktifitas fungsional.

## 2. Manfaat Bagi Masyarakat

Dengan meningkatnya pemahaman masyarakat akan kasus *Cervical Root Syndrome* dan pendekatan terhadap fisioterapi.

## 3. Manfaat bagi Institusi

Dapat memberikan informasi mengenai penatalaksanaan *Micro Wave Diathermi* (MWD), *Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation* (TENS) dan *contract relax stretching* pada *Cervical Root Syndrome* dan dapat dijadikan referensi untuk penambahan ilmu tentang *Cervical Root Syndrome*.